

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DI KELAS IV SDN 13
MUARO TANTANG KECAMATAN PALEMBAYAN
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**OLEH
IRA MAYA SOVA
NIM: 52521**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI KELAS IV SDN 13
MUARO TANTANG KECAMATAN PALEMBAYAN
KABUPATEN AGAM**

Nama : IRA MAYA SOVA
NIM/BP : 52521/2009
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Maret 2017

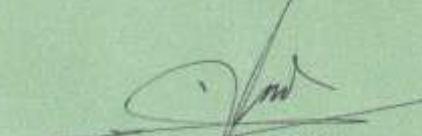
Disetujui Oleh

Pembimbing I



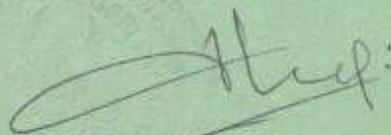
Dra. Zuraida, M.Pd
NIP.19511221 197603 2 002

Pembimbing II



Drs. Zuardi, M.Si
NIP.19610131 198802 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadiyah S.Pd, M.Si
NIP.19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe
Numbered Head Together (NHT) Di Kelas IV SDN 13
Muaro Tantang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam

Nama : IRA MAYA SOVA

NIM/BP : 52521/2009

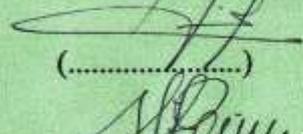
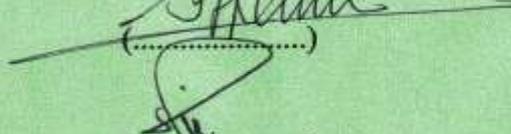
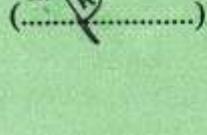
Program Studi : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Maret 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zuraida, M.Pd	 (.....)
2. Sekretaris	: Drs. Zuardi, M.Si	 (.....)
3. Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	 (.....)
4. Anggota	: Drs. Arwin, S.Pd	 (.....)
5. Anggota	: Drs. Yunisrul, M.Pd	 (.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN



“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) , kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS Al- Insyirah: 5-8)

Terimakasih ya Allah SWT.....

Ya Rabbi,,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah cahaya benderang yang selalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mulah kumohon dan meminta pertolongan. Hanya kepada-Mu ku pasrahkan hidup dan matiku.

Karena aku,,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa - apanya tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil dan lemah yang tak akan pernah sempurna. Yang tak akan pernah mencapai apa yang aku cita- citakan kalau engkau tidak berkehendak.

Nikmat itu,,, hidayah itu,,, pertolongan itu,,, kasih sayang itu,,, segalanya,,, kau berikan kepadaku tanpa perhitungan. “ Kau tak memberi apa yang aku minta, tapi kau memberi apa yang aku butuhkan”. Namun sering kali kulupa, sering kali ku lalai dan sering kaliku sombong dengan apa yang telah engkau berikan, terlalu banyak khilaf dan dosa yang kuperbuat ya Allah, Ya Rabbi...

Tapi, meski ku rapuh,,, dalam langkah,, dan tak setia kepada-Mu.
Namun cinta dalam dada hanyalah pada -Mu.
Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu

Hidup ini penuh perjuangan,,,
Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan
Adalah merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman
Dengan bismillah kuayunkan langkah
Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari- hari penuh rintangan
Demi satu cita- citaku yaitu menggapai cinta-Mu ya Rabbi...
Dalam untaian do'a beruraian air mata
Dalam sujud syukur penuh pengharapan
Dalam kekecewaan yang mendalam
Kujalani hari- hari..

Mama dan papa ..

Nggak kan pernah terbalas segala jasmu, takkan pernah tergantikan segala jerih payah mu, tak kan pernah terlupakan pengorbanan mu. Karna di setiap keringatmu yang bercucuran dari keringmu bagaikan mutiara yang menyirami setiap langkahku. Setiap tetesan air mata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga disaatku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, pengobananmu, nasehatmu, dan dukunganmu membuatku mampu untuk berdiri TEGAR.. menjalani hidup dan meraih cita- citaku.

Terimakasih mamaku,,,

Terimakasih papaku,,,

Untuk suamiku tercinta,,,

Terimakasih atas segala motivasi, perhatian, nasehat, dukungan dan kasih sayang, moril dan materil, yang telah membuat tegar dan sabar demi perjuangan untuk meraih mimpi dan cita- citaku.

Untuk kakak dan adik- adikku termakasih juga atas perhatian dan dukungannya, dan makasih juag do'anya...

Untuk buah hatiku tercinta dan tersayang,,

Terimakasih ya nanda sayang, karena telah memberikan warna dalam hidup bunda, semoga anak bunda Muhammad Al Fathir Anazra menjadi anak yang shaleh dan selalu berbakti sama ayah dan bunda... amin

Terimakasih untuk semua keluarga besar ku, semoga suatu saat nanti ira mampu mewujudkan harapan semua keluarga... amin ya rabbal alamin.

Ucapan terimakasih juga ku persembahkan untuk guru- guruku dan Dosen - dosenku dimanapun mereka berada disaat ini. Karena dengan ilmu yang telah engkau berikan, alhamdulillah aku bisa meraih cita-citaku, jasmu sangat berharga dan takkan pernah terbalas oleh ku, terimakasihku pahlawan2 ku.

Buat teman2 ku,,,

Makasih ya... karena telah memberikan bantuan, dukungan, dan juga semangat untukku, makasih juga atas kebersamaannya selama ini, ternyata kekecewaan mengajarkan kita arti sebuah kehidupan.

Teruskan perjuangan meskipun penuh dengan rintangan, smoga tercapai apa yang kita citazkan, dan kita impikan....amin ya rabbal alamin....

IRA MAYA SOVA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar- benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Muaro Tantang, Maret 2017



Yang menyatakan

IRA MAYA SOVA
NIM. 52521

ABSTRAK

Ira Maya Sova, 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SDN 13 Muaro Tintang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Penelitian ini berawal dari kenyataan dilapangan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dilapangan yang dilaksanakan oleh guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru selalu menjadi pusat pembelajaran (*teaching centered*) sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan, oleh sebab itu dilakukan tindakan dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Head Together* yang menjadikan siswa pusat pembelajaran itu sendiri (*student centered*). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 13 Muaro Tintang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action reseach*) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model pembelajaran *Cooperative tipe NHT* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa dan setiap siswa mempunyai nomor yang berbeda. Model pembelajaran ini di lakukan melalui empat langkah mulai dari penomoran (*Numbering*), pengajuan pertanyaan (*questioning*), berfikir bersama (*head together*), dan pemberian jawaban (*answering*).

Penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari aspek 1 dalam penyusunan RPP pada siklus I baik, dan di siklus II sangat baik, sedangkan aktivitas guru pada siklus I diperoleh 75, dan siklus II 94. pertemuan II 80(sangat baik), sedangkan pada siklus II di peroleh 88. Dengan demikian dapat di simpulkan pada Penelitian Tindakan Kelas melalui pembelajaran *Cooperative tipe NHT* dapat meningkatkan hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas IV SDN 13 Muaro Tandang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam”**. Ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) fakultas ilmu pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak berikut: Bapak Drs. Muhammadi,S.Pd, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

1. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd, Bapak Arwin, M.Pd, dan Bapak Drs.Mansur Lubis ,M.Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
4. Ibuk Yulmidawati,S.Pd selaku Kepala SD Negeri 13 Muaro Tantang yang telah memberi izin, fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Ibuk Mitra Susanti,S.Pd selaku guru pengamat/observer yang telah menerima penulis dengan ramah dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibunda Habibah dan Ayahanda Syaifuddin Zuchri yang banyak memberikan perhatian, bantuan serta dorongan baik moril maupun sprituil.
7. Kakanda Herman Suhita, Azwizal Hendri, Wismar Suhepdi,Amk, serta Adinda Beny Syufratman, dan Ice Trisnawati,Amd.Keb, yang telah memberikan semangat, dorongan dan nasehat baik moril maupun materil.
8. Suamiku tercinta Anasril yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materil.
9. Anakku tercinta Muhammad Al Fathir Anazra yang menjadi penyemangat yang luar biasa bagi penulis.
10. Teman - teman angkatan 2009 PGSD S1 yang selalu memberikan nasehat dan masukan serta menyumbangkan ide dan saran dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini, namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kelupaan, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu masukan, saran, kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin yarobbal'alamiin.

Muaro Tandang, Maret 2017

Penulis

Ira Maya Sova

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Jenis-jenis hasil belajar	10

3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar .	11
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	11
b. Tujuan Pendidikan IPS	11
c. Ruang Lingkup IPS	13
4. Hakikat <i>Cooperative Learning</i> (Pembelajaran Kooperatif)	13
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	13
b. Tujuan <i>Cooperative Learning</i>	14
c. Prinsip <i>Cooperative Learning</i>	15
d. Unsur <i>Cooperative Learning</i>	16
5. Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> tipe NHT	17
a. Pengertian model pembelajaran <i>Cooperative</i> tipe NHT	17
b. Kelebihan model <i>Cooperative Learning</i> tipe NHT	18
c. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	19
B. Kerangka Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Setting Penelitian	22
1. Tempat penelitian	22
2. Subjek Penelitian	22
B. Rancangan Penelitian	23
1. Pendekatan dan jenis penelitian	23
2. Alur Penelitian	23

3. Prosedur Penelitian	27
a. Perencanaan	27
b. Pelaksanaan	28
c. Pengamatan	29
d. Refleksi	29
C. Data dan Sumber Data	30
a. Data Penelitian	30
b. Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Siklus I Pertemuan 1	35
a. Perencanaan	36
b. Pelaksanaan	37
c. Pengamatan (Observasi) Siklus I Pertemuan 1	40
d. Refleksi Siklus I Pertemuan 1	49
2. Siklus I pertemuan II	53
a. Perencanaan	54
b. Pelaksanaan	55
c. Pengamatan (Observasi) Siklus I Pertemuan 2	58
d. Refleksi Siklus I Pertemuan 2	66

3. Siklus II	68
a. Perencanaan siklus II	68
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	70
c. Pengamatan (Observasi) siklus II	73
d. Refleksi siklus II	81
B. Pembahasan	83
1. Siklus I	
a. Perencanaan	83
b. Pelaksanaan	86
c. Hasil Belajar	90
2. Siklus II	
a. Perencanaan	91
b. Pelaksanaan	93
c. Hasil Belajar	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	99
A. Simpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR RUJUKAN	102

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Teori	21
3.1 Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai IPS Siswa Kelas IV MID semester I Tahun Ajaran 2015/2016 SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembang	3
2. Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	42
3. Hasil analisis tindakan guru siklus I pertemuan 1	45
4. Hasil analisis tindakan siswa siklus I pertemuan 1	47
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	49
6. Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	61
7. Hasil analisis tindakan guru siklus I pertemuan II	63
8. Hasil analisis tindakan siswa siklus I pertemuan II	65
9. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	67
10. Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	76
11. Hasil analisis tindakan guru siklus II	78
12. Hasil analisis tindakan siswa siklus II	79
13. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus	81
14. Proses dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Pendekatan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT Pada Siswa Kelas IV SDN 13 Muaro Tantang, Kecamatan Palembang Kabupaten Agam.	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	104
2. Media Pembelajaran	110
3. Lembar Diskusi Kelompok (Siklus 1 Pertemuan 1)	111
4. Lembar Penilaian Hasil (Kognitif) Siklus 1 Pertemuan 1	115
5. Hasil Penilaian RPP Siklus1 Pertemuan 1	119
6. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Dari Aspek Guru)	122
7. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Dari Aspek Siswa)	125
8. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I pertemuan I.....	128
9. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	130
10. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	132
11. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	134
12. Rekap Nilai Siklus I Pertemuan I	135
13. Nilai Kelompok Siklus I Pertemuan I	136
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	137
15. Media Pembelajaran	142
16. Lembar Diskusi Kelompok (Siklus I Pertemuan II)	143
17. Lembar Penilaian Hasil (Kognitif)	147
18. Hasil Penilaian RPP Siklus1 Pertemuan II.....	151
19. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Dari Aspek Guru)	154

20.	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II (Dari Aspek Siswa)	157
21.	Hasil penilaian Aspek Kognitif siklus I pertemuan II	159
22.	Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	162
23.	Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	164
24.	Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	166
25.	Rekap Nilai Siklus I Pertemuan II	167
26.	Nilai Kelompok Siklus I Pertemuan II	168
27.	Rekap Nilai Kognitif Siswa Siklus I	169
28.	Rekap Nilai Afektif Siklus I	170
29.	Rekap Nilai Aspek Psikomotor Siswa Siklus I	171
30.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	172
31.	Media Pembelajaran	177
32.	Lembar Diskusi Kelompok (Siklus II)	178
33.	Lembar Penilaian Hasil (Kognitif) Siklus II	182
34.	Hasil Penilaian RPP Siklus II	186
35.	Hasil Pengamatan Siklus II (Dari Aspek Guru)	189
36.	Hasil Pengamatan Siklus II (Dari Aspek Siswa)	192
37.	Hasil penilaian Aspek Kognitif siklus II	195
38.	Penilaian Aspek Afektif siklus II	197
39.	Penilaian Psikomotor Siklus II	199
40.	Hasil Belajar Siswa Siklus II	201
41.	Rekap Nilai Siklus II	202
42.	Nilai Kelompok Siklus II	203

43.	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	204
44.	Surat izin penelitian	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Melalui pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 tersebut, salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan suatu panduan sejumlah konsep-konsep ilmu sosial. IPS mempelajari manusia dengan lingkungan fisiknya untuk memahami masalah-masalah sosial.

IPS merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS bertujuan mendidik siswa dalam menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep

dasar IPS, memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan dan masalah hidup dalam kehidupan sosial yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya, serta akan mampu membentuk siswa ideal yang memiliki mental yang kuat. Di samping itu, melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta pendidikan IPS memiliki peran yang penting dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berubah. Salah satunya dengan menciptakan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa mengetahui tantangan yang di hadapi dan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari- hari.

Berdasarkan fenomena di lapangan terlihat beberapa masalah guru dalam mengajar materi IPS, di antaranya: (1) Guru masih sering menggunakan paradigma lama dimana guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru selalu menjadi pusat pembelajaran (*teaching centered*), (2) Guru masih belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam memilih serta menggunakan beberapa metode pembelajaran, (3) Guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang melibatkan siswa untuk belajar mandiri di dalam kelompok, (4) Dalam pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dengan sesama temannya sehingga pembelajaran bersifat kaku.

Dengan cara mengajar guru seperti yang diuraikan di atas, mengakibatkan siswa mengalami hal- hal sebagai berikut: (1) Siswa fasif dalam menerima pelajaran,(2) Siswa mengalami kebosanan dalam belajar

IPS, (3) Kurangnya kerja sama antar siswa, (4) Siswa kurang mampu bersosialisasi dengan lingkungannya. Sehubungan dengan hal ini, mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, seperti terlihat hasil mid belajar siswa kelas IV semester I tahun ajaran 2015/2016 di SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembang seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Daftar Nilai IPS Siswa Kelas IV MID semester I Tahun Ajaran 2015/2016 SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembang

No	Nama siwa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	BelumTuntas
1	AN	75	75	✓	
2	ZK	75	43	-	✓
3	AA	75	50	-	✓
4	YP	75	75	✓	
5	LM	75	85	✓	
6	RH	75	60	-	✓
7	AL	75	78	✓	
8	ZJ	75	80	✓	
9	IP	75	88	✓	
10	IL	75	85	✓	
11	NO	75	68	-	✓
12	NB	75	45	-	✓
13	TY	75	50	-	✓
14	AB	75	43	-	✓
15	TR	75	75	✓	-
16	GY	75	63	-	✓
17	HL	75	50	-	✓
18	AS	75	60	-	✓
19	RZ	75	50	-	✓
20	BB	75	43	-	✓
21	HA	75	80	✓	-
22	SP	75	75	✓	-
23	HB	75	80	✓	-
24	KJ	75	65	-	✓
	Jumlah		1549		
	Rata-rata	Persentase	64,54	46%	54%

Sumber:(Data Sekunder SDN 13 Muaro Tantang)

Dari tabel diatas terlihat bahwa pencapaian hasil belajar, nilai IPS siswa kelas IV rendah disebabkan karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa daalam pembelajaran, 50% dari siswa masih sulit memahami konsep- konsep pembelajaran IPS, karena dalam PBM guru masih menganggap pelajaran IPS adalah hafalan sehingga proses pembelajaran di dominasi oleh guru yang mengakibatkan siswa pasif, jenuh dan bosan dalam belajar IPS, akibatnya hasil belajar IPS kurang memuaskan dimana rata- rata hasil belajar siswa hanya 65 sedangkan KKM 75.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat, salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan dalam pembelajaran IPS adalah pembelajaran kooperatif learning. Dalam pembelajaran kooperatif siswa bekerja dalam satu kelompok yang selain membantu dalam belajar satu sama lainnya. Menurut Etin (2005:3 “ Model *Cooperative Learning* dapat mengembangkan potensi diri siswa secara optimal. Karena siswa di jadikan subjek dari pembelajaran”. Model *Cooperative Learning* beranjak dari dasar pemikiran “ *Getting better together*”, yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh, mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai serta keterampilan- keterampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupannya dimasyarakat. Mohammad (2005:1) menyatakan “Pembelajaran kooperatif merupakan yang diharapkan, teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk

membantu siswanya tiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan-keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks”.

Penggunaan model *Cooperative Learning* berakibat siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang di sajikan oleh guru dalam proses pembelajaran, melainkan bisa juga belajar dari siswa lainnya, dan sekaligus mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa yang lain. Proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* ini mampu merangsang dan menggugah potensi siswa secara optimal dalam suasana belajar pada kelompok-kelompok kecil anggota terdiri dari 3 sampai 5 orang siswa. Pada saat siswa belajar dalam kelompok akan berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan, karena pada saat itu akan terjadi proses belajar kolaboratif dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan. Pada saat itu juga siswa yang belajar dalam kelompok kecil akan tumbuh dan berkembang pola belajar tutor sebaya (*peer group*) dan belajar secara bekerja sama (*Cooperative*).

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat di terapkan dalam pembelajaran IPS adalah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (Penomoran Berfikir Bersama). Mohammad (2005:578) menyatakan “*Numbered Head Together* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya itu”. Cara yang di sampaikan tersebut

dapat menjamin keterlibatan total semua siswa, sehingga rasa tanggung jawab dari siswa akan tumbuh dengan sendirinya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis terdorong melakukan penelitian PTK dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas IV SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam?

Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 13 Muaro Tantang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SDN 13 Muaro Tintang Kecamatan Palembang Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe NHT* pada siswa kelas IV SDN 13 Muaro Tintang Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 13 Muaro Tintang Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV SDN 13 Muaro Tintang Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* di Kelas IV SDN 13 Muaro Tintang Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi Penulis

Salah satu syarat menyelesaikan S1 di PGSD FIP UNP serta menambah wawasan penulis untuk memperkuat serta pematapan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)*.

2. Bagi Guru

Dapat di jadikan sebagai bahan informasi dan juga bermanfaat sebagai bahan acuan dalam membimbing siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)*.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)*.

4. Bagi Instansi yang terkait

Memperkaya model pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran itu akan diperoleh hasil belajar. Setelah proses pembelajaran berlangsung, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan –perubahan yang terjadi pada diri siswa dinamakan hasil belajar.

Menurut Oktaviyanto (2008:2), “ Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berupa nilai yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor”.

Sedangkan Abror (dalam Theresia, 2007:3) menyatakan “ Hasil belajar adalah perubahan keterampilan, kecakapan, kebiasaan sikap, pengetahuan, dan apresiasi, yang dikenal dengan istilah kognitif, afektif, dan psikomotor melalui perbuatan belajar”.

Sedangkan Slameto (1995:6) juga mengemukakan hasil belajar dapat diartikan sebagai “ suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Lain hal nya dengan Nawawi (dalam Theresia, 2007:3) mengemukakan bahwa “ Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang

dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran yang menyangkut perubahan terhadap kognitif, afektif, dan psikomotor siswa mencakup disetiap mata pelajaran disekolah. Untuk itu guru dituntut memiliki kemampuan dalam melaksanakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tidaklah mudah, untuk itu guru diharapkan dapat melaksanakan kegiatan penilaian dengan baik dan tepat.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dalam hubungan dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan pencipta yang mengaku kepada pembentukan manusia seutuhnya.

DepDikNas(2006:576) menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.” Selain itu, Dewantari (1999:1) juga menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa IPS adalah suatu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi mencakup gejala dan masalah-masalah sosial seperti bidang sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

b. Tujuan Pendidikan IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Gross (dalam Etin, 2005:14) menyebutkan “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.” Tujuan lain IPS menurut Gross (dalam Etin, 2005:14) adalah “Untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi.”

Dewantari (1999:1) menyatakan bahwa:

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Depdiknas (2007:18) juga menyatakan bidang studi IPS

bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar

untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.”

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya. Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Ruang Lingkup IPS

Setiap mata pelajaran mempunyai batasan atau ruang lingkup materi yang akan diajarkan, Ishack (1997: 1-31) menyatakan “ ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal – hal yang berkenaan dengan manusia”. sedangkan BNSP (2006 : 575) membagi ruang lingkup lingkup mata pelajaran IPS atas beberapa aspek yaitu : (1) manusia, tempat dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu Menurut Ischak,dkk (2006 : 137) “Ruang lingkup IPS adalah segala sesuatu yang menyangkut masalah kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial. Penjabaran mata pelajaran IPS terbagi atas beberapa bidang ilmu yang selalu melibatkan kepentingan manusia.

3. Hakikat *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif)

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Koooperatif mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan Kooperatif, individu sangat berperan penting dalam mencari hasil yang menguntungkan bagi kelompoknya, karena nilai kelompok di bentuk berdasarkan sumbangan dari setiap anggota kelompok. banyak diartikan oleh para ahli seperti Etin (2007:4) yang mengartikan “ *Cooperative Learning* sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan setiap anggota kelompok itu sendiri”

Sedangkan Davidson dan Kroll (dalam Nurasma 2008:2) mendefinisikan “ belajar kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah – masalah yang ada dalam tugas mereka”

Berdasarkan pendapat diatas *Cooperative Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menekankan kerjasama dan partisipasi dalam kelompok yang akan menentukan nilai individu dan kelompok dengan menimbulkan rasa puas siswa setelah mengikutinya.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Setiap kegiatan dalam pembelajaran maupun model ini siswa dalam pembelajaran mempunyai tujuan tersendiri.

Sedangkan menurut Nurasma (2008:35) mengungkapkan :

1) Pencapaian hasil belajar. Pembelajaran Kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. 2) penerimaan terhadap perbedaan individu. Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, serta belajar untuk menghargai satu sama lain. 3) pengembangan keterampilan sosial. Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi.

Sedangkan Mohamad (2005:3) menyatakan “ pembelajaran tim siswa atau kooperatif tugas – tugas bukan hanya melakukan sesuatu sebagai sebuah tim, tetapi belajar sesuatu sebagai sebuah tim. Kerja tim tersebut belum dianggap selesai bila seluruh anggota tim belum tuntas menguasai bahan yang dipelajari.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pendapat ahli diatas yaitu *Cooperative Learning* bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, penerimaan terhadap keragaman antara individu dan pengembangan hasil sosial dalam kelompok khususnya dan lingkungan umumnya.

c. Prinsip *Cooperative Learning*

Prinsip dan ide *Cooperative Learning* merupakan kajian untuk menjalankan atau melaksanakan pembelajaran *Cooperative Learning* . Mohamad (2005:3) menyatakan “ ide utama bagi seluruh model pembelajaran tim siswa atau kooperatif, penghargaan tim, tanggung jawab individual, dan kesempatan yang sama untuk berhasil” dalam

pelaksanaan *Cooperative Learning* setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut yaitu sesuai dengan yang dinyatakan oleh Nurasma(2008:14)

1) belajar siswa aktif. Proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif berpusat pada siswa. 2) belajar bekerja, seluruh siswa terlibat secara aktif dalam kelompok sehingga terbentuk pengetahuan baru dan hasil kerja mereka. 3) pembelajaran patriotisme, melalui pembelajaran ini siswa belajar dengan melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran. 4) *Reactive teaching*, untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat meyakinkan siswanya. 5) pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran harus berjalan dengan suasana yang menyenangkan. Terdapat lima prinsip yang harus dilaksanakan dalam model *Cooperative Learning* , hal ini dinyatakan oleh Nurasma (2006:14), yakni: 1) belajar siswa aktif, 2) belajar bekerja, 3) pembelajaran Partisipatorik, 4) *Reactive Teaching* (mengaktifkan pembelajaran), 5) Pembelajaran yang menyenangkan.

Dari pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa prinsip *Cooperative Learning* adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama dalam diri sendiri.

d. Unsur *Cooperative Learning*

Model *Cooperative Learning* memiliki beberapa unsur yang sangat terkait satu dengan yang lainnya. Jhonson dan Jhonson (dalam Nurasma, 2006:16) menyatakan bahwa ada lima unsur dasar yang terdapat dalam struktur *Cooperative Learning* , yaitu sebagai berikut:

1) Saling ketergantungan positif, kegagalan, dan keberhasilan kelompok merupakan tanggung jawab setiap anggota kelompok. 2) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran. 3) Interaksi yang terjadi melalui diskusi akan memberikan keuntungan bagi semua anggota kelompok. 4) Evaluasi

proses kelompok, keberhasilan belajar dalam kelompok ditentukan oleh proses kerja kelompok.

Sedangkan Arends (dalam Nurasma, 2006:16) berpendapat bahwa unsur – unsur dasar *Cooperative Learning* adalah sebagai berikut:

1) Siswa dalam kelompoknya haruslah bertanggung jawab bahwa mereka harus bekerja sama. 2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu didalam kelompoknya. 3) Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota didalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama. 4) Siswa haruslah membagi tugas dan bertanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya. 5) Siswa akan dikenakan atau diberikan hadiah atau penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok. 6) Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajar. 7) Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang dipelajari dalam kelompoknya.

Berdasarkan uraian maka karakteristik dari *Cooperative Learning* adalah kelas di bagi atas kelompok- kelompok kecil, anggota kelompok terdiri dari beberapa orang siswa yang memiliki kemampuan akademik yang bervariasi serta memperhatikan jenis kelamin. Selain itu, siswa juga belajar dalam kelompoknya dengan bekerjasama untuk menguasai materi pelajaran dengan saling membantu dan sistem penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.

4. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative* tipe NHT

Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan teknik yang di harapkan, teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu siswanya tiap mata pelajaran, mulai dari keterampilan dasar sampai pemecahan yang kompleks.

a. Pengertian model pembelajaran *Cooperative* tipe NHT

Cooperative Learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) umumnya melibatkan siswa dalam mereview bahan yang ada dalam pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Mohamad (2005:78) menyatakan “*Numbered Head Together* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya itu.” Cara yang disampaikan tersebut dapat menjamin keterlibatan total semua siswa. Sehingga rasa tanggung jawab dari siswa akan tumbuh dengan sendirinya.

Kagen (dalam Ibrahim,2008:28) menyatakan “ Model kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam *Cooperative Learning* tipe NHT ini siswa ditempatkan dalam

kelompok, kemudian guru memberi satu nomor untuk siswa, nomor tersebut berfungsi untuk mewakili kelompok pada saat dipanggil.

b. Kelebihan model *Cooperative Learning* tipe NHT

Menurut Nurasma (2008:21) menyatakan:

- 1) Meningkatkan aspek akademik dan aspek non akademik
- 2) Menyebabkan unsur-unsur psikologi siswa menjadi terangsang dan menjadi lebih aktif
- 3) Meningkatkan kerja keras siswa
- 4) Membantu siswa mengaktifkan pengetahuan latar mereka dan dapat belajar dari pengetahuan latar dari teman sekelas mereka
- 5) Meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen, dan dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya dan teman berprestasi.

Lebih lanjut Menurut Wina(2006:249) Menyatakan:

- 1) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain,
- 2) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkan dengan ide-ide orang lain,
- 3) Membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan,
- 4) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar,
- 5) Meningkatkan prestasi akademik,
- 6) Mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri,
- 7) Meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata,
- 8) Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa pendekatan *Cooperative Learning* tipe NHT memiliki beberapa kelebihan yaitu aspek akademis dan non akademis, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah serta mengembangkan ide dan gagasan siswa.

c. Langkah- langkah Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Dalam pembelajaran *Cooperative Learning* tipe NHT mempunyai empat langkah- langkah pembelajaran yaitu Penomoran, Mengajukan pertanyaan/ permasalahan, Berfikir bersama, Menjawab pertanyaan.

Menurut Anita (2000:60) pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan empat langkah sebagai berikut:

1) Siswa dibagi kedalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. (2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. (3) Kelompok memutuskan jawaban yang di anggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini. (4) Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.

Sedangkan menurut Kagen (2007:66) pembelajaran *Cooperative* tipe NHT menggunakan empat langkah sebagai berikut:

(1) *Penomoran*. Guru membagi siswa ke dalam kelompok beranggotakan 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5. Langkah (2) *Mengajukan Pertanyaan/Permasalahan*. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. (3) *Berpikir Bersama*. Siswa menyatukan pendapatnya terhadap pertanyaan itu dan meyakinkan tiap kelompok dalam timnya mengetahui jawaban itu. (4) *Menjawab*. Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah- langkah Kagen dijabarkan dalam Kunandar, 2009:368), karena penjabaran langkah- langkahnya lebih jelas dan mudah dipahami.

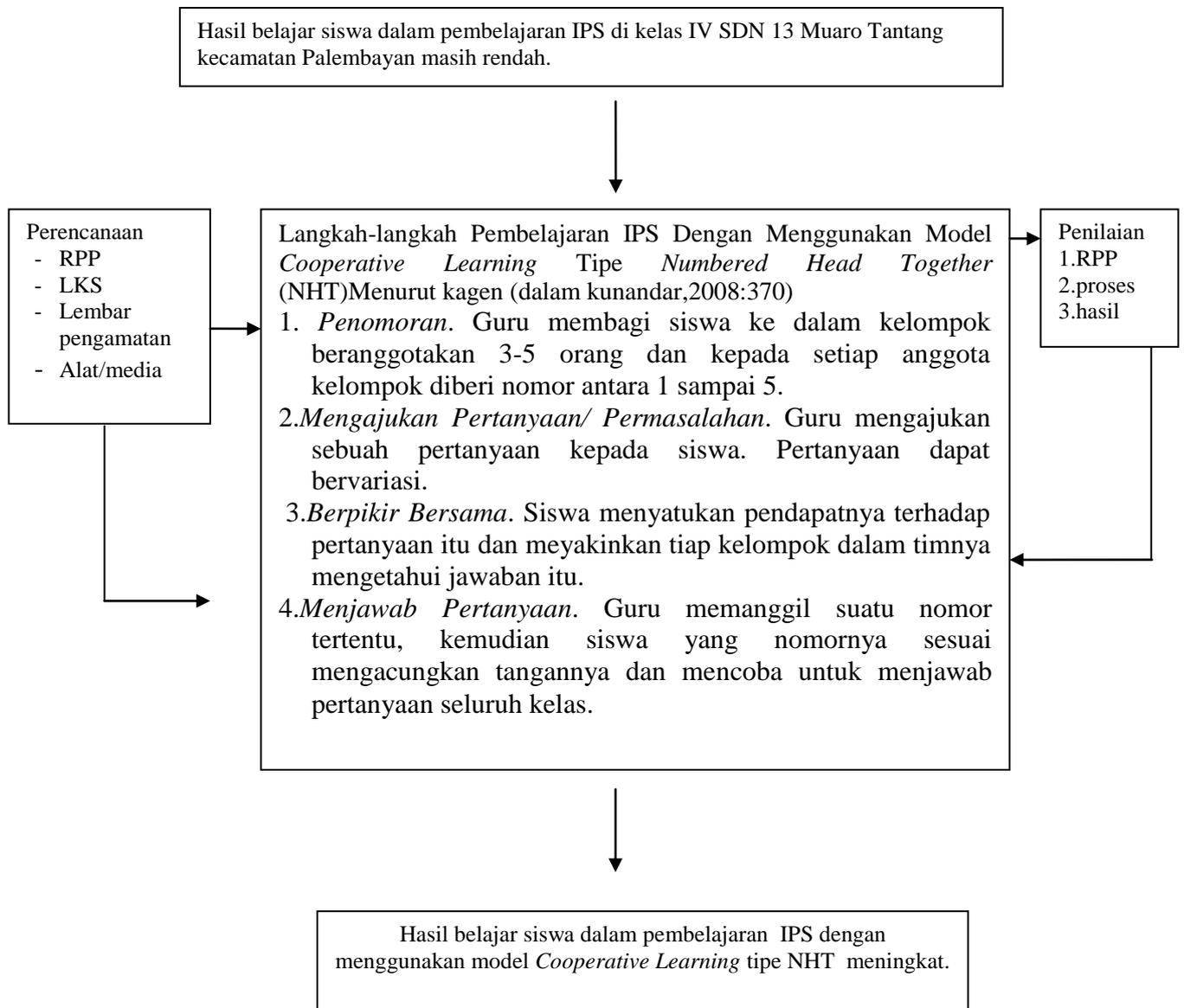
B. Kerangka Teori

Pelaksanaan pembelajaran IPS akan lebih menarik bagi siswa apabila dapat menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT ini, karena

dengan model ini siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan terciptanya hubungan kerjasama antar siswa.

Pembelajaran dengan tipe *Numbered Head Together* menurut Kagen (dalam Kunandar, 2008:370) memiliki 4 langkah yakni: (1) *Penomoran*. Guru membagi siswa ke dalam kelompok beranggotakan 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5. Langkah (2) *Mengajukan Pertanyaan/Permasalahan*. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. (3) *Berpikir Bersama*. Siswa menyatukan pendapatnya terhadap pertanyaan itu dan meyakinkan tiap kelompok dalam timnya mengetahui jawaban itu. (4) *Menjawab pertanyaan*. Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

BAGAN KERANGKA TEORI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada bagian sebelumnya dapat di buat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT.

Dalam RPP menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT dijelaskan langkah- langkah kegiatan guru dan siswa pada masing- masing langkah. Pada NHT terdapat 4 langkah pembelajaran, yaitu *penomoran, mengajukan pertanyaan/ permasalahan, berfikir bersama, menjawab pertanyaan*, selain itu, bentuk penilaiannya juga menggunakan lembar observasi sehingga jelas kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam menggunakan model pembelajaran NHT ini.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT pada siswa kelas IV SDN 13 Muaro Tantang telah terlaksana dengan langkah- langkah yang terdapat dalam model *Cooperative Learning* tipe NHT, pelaksanaannya terdiri dari atas dua siklus. Siklus I terdiri atas dua kali pertemuan, dan siklus II satu kali pertemuan Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok belum melibatkan semua siswa secara aktif. Penelitian masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan dan siswa masih belum berani mengajukan pendapatnya, untuk itu

pembelajaran di lanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik, kegiatan pada masing- masing tahap sudah terlaksana, siswa sudah mampu bekerja sama dalam kelompoknya dan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *Teacher Centered* melainkan *Student Centered*.

3. Hasil belajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 13 Muaro Tintang Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam sudah meningkat.

Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing- masing siklus. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I pertemuan I diperoleh ketuntasan hasil belajar 71% dengan kategori cukup, dan siklus I pertemuan II di peroleh ketuntasan hasil belajar 80% dengan kategori baik, dan siklus II di peroleh ketuntasan belajar 88%

Dengan demikian penelitian dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk agar di pertimbangkan untuk dapat di laksanakan antara lain:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT dalam mata

pelajaran IPS, pembuatan perancangan pembelajaran di sesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan menjabarkannya menjadi indikator dan tujuan pembelajaran.

2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dapat membangun pengetahuan siswa melalui pemecahan masalah.
3. Guru hendaknya dapat mencobakan dan menerapkan model pembelajaran dan meninggalkan model lama (konvensional) dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang di berikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita Lie. 2010. *Mempraktekkan Cooperative Learning di ruang – ruang kelas..*
Jakarta : PT Gramedia
- Arief.. 2005. *Implementasi Model Cooperative Learning Dalam Pendidikan Ips Di Tingkat Persekolahan 2005.*
- BNSP. 2006. KTSP. Jakarta: DepDikNas
- Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Dhydiet Setya Budhy.2008. *Pembelajaran Remedial Teknik Dasar Servis atas Bolavoli Siswa Putra Kelas XI IPA SMA laboratorium UM Malang.*
<http://www.infoskripsi.com/Research/Artikel-Skripsi-Penjaskes.html>.
(diakses tanggal 2 Pebruari 2012)
- Djuni Sefra. 2007. *Praktek Cooperative Learning dalam Motivasi Belajar Mengajar Siswa dan Guru.* Tersedia dalam <http://djunisefre.blogspot.com>
(diakses tanggal 11 Januari 2012)
- Etin Solihatin. 2009. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.*
Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan.2005. *Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pendidikan IPS di Tingkat Persekolahan 2005.* Tersedia dalam <http://re-serchhengines.com> (diakses 11 April 2008)
- Ishack dkk. 2006. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD.* Jakarta: Depdikbud.
- Krismanto.2003.*Modul Pembelajaran Kooperatif .* Tersedia dalam Abdurrazaaq.com/551. Diakses tanggal 14 April 2012
- Miles, BM dan Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nurasma. 2008. *Model pembelajaran kooperatif.* Padang: UNP
- Oemar Hamalik. 1993. *Proses belajar mengajar.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas.* Padang:UNP
- Robert E.Slavin. 2005. *Cooperative Learning teori riset & praktki.* Bandung: Nusa Media

Wahab.2005.*Implementasi Model Cooperative Learning dalam Pendidikan IPS di Tingkat Persekolahan 2005*. Tersedia dalam <http://re-serchhengine.com>
(Diakses tanggal 18 Maret 2012)